

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017 yang jumlahnya 27 orang, terdiri dari 11 orang perempuan dan 16 orang laki-laki.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada bulan 1 Oktober sampai 1 Nopember 2016.

C. Kolaborator Penelitian

Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama – sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan guru, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.¹ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan

¹ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm. 28

kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara yaitu Mahmudah, S.Ag, M.Pd.I.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah aktivitas siswa dalam proses penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Mazroatul Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara tahun ajaran 2016/2017. Diantara aktivitas siswa yang peneliti jadikan penilaian keaktifan siswa adalah

- a. Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru
- b. Keaktifan siswa kerja kelompok
- c. Keaktifan siswa dalam mendiskusikan jawaban masalah dalam kelompok

² Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

- d. Keaktifan siswa dalam diskusi kelas.
2. Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³ Tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa setelah dilakukan tes setelah tindakan berlangsung. Bentuk tes yang digunakan peneliti adalah tes pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama siswa.

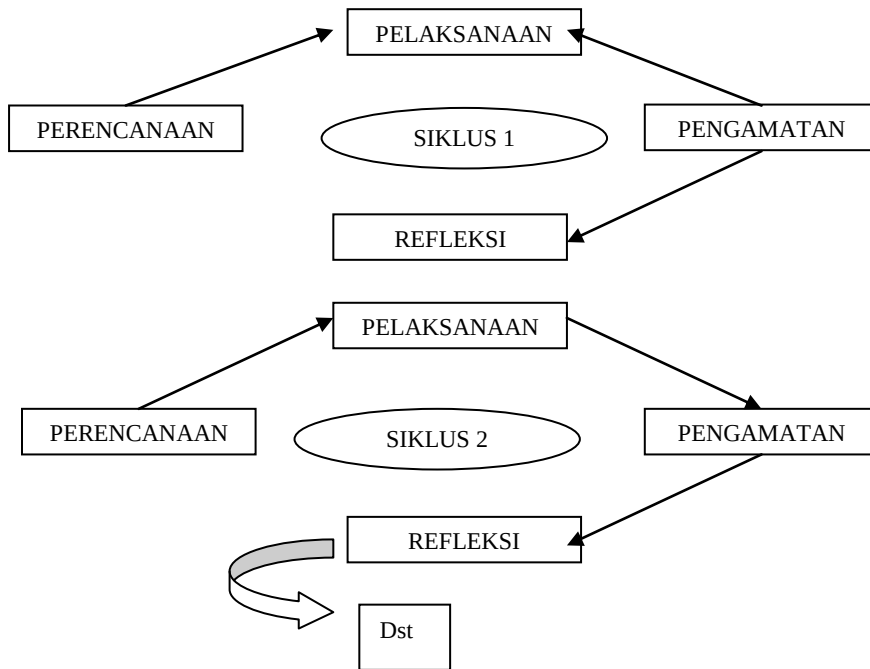
E. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁵

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4., hlm. 170

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

⁵ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 9-10



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap.
Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Perencanaan

Untuk melakukan perbaikan pembelajaran ini penulis merencanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran beserta skenario pembelajaran siklus
- 2) Menyiapkan media pembelajaran dan alat evaluasi (soal)

b. Implementasi/Tindakan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, penulis dibantu oleh teman sejawat. Secara umum pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan melalui tahap – tahap sebagai berikut :

- 1) Siswa mencari tahu materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan membaca buku
- 2) Siswa berdiskusi dengan sesama teman untuk mengkaji lebih jauh tentang makanan dan minuman yang halal dan haram
- 3) Guru menerangkan materi makanan dan minuman yang halal dan haram sesuai dengan keadaan riil yang dialami sehari-hari siswa
- 4) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi
 - a) Guru memberikan kuis kepada siswa
 - b) Guru mengklarifikasi
 - c) Evaluasi/tes akhir

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan pra siklus ini, dan mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, dan lain-lain.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan proses pelaksanaan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqh.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya proses metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqh.
- 2) Peneliti menerangkan materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram.

- 3) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2 hingga 4 siswa.
- 4) Membuat masalah dari materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang telah dipelajari dan membagikannya pada masing-masing kelompok.
- 5) Meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan masalah yang diterima.
- 6) Memerintahkan siswa untuk membuat daftar bisa berupa gambar atau skema pada kertas yang telah disiapkan berisi hasil yang didapatkan melalui diskusi, kemudian beri judul.
- 7) Masing-masing kelompok menempelkan hasil diskusi tersebut pada dinding dan menyiapkan 2 orang *guide* (presentator) untuk mempresentasikan karya yang dipajang.
- 8) Siswa selain *guide* diperintahkan untuk berjalan mengamati, mencatat, bertanya, dan mengoreksi hasil karya tiap kelompok yang berbeda.
- 9) Siswa kembali ke kelompok masing-masing.
- 10) Guru mempersilakan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengomentari hasil karya seluruh kelompok berupa kelebihan dan kekurangan serta saran.
- 11) Kelompok yang sedang dikomentari diperbolehkan memberi tanggapan dan mempertahankan hasil kerjanya

- 12) Guru mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama
 - 13) Memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan
 - 14) Guru memberikan soal
 - 15) Guru mengajak siswa berdo'a bersama
- c. Pengamatan dengan melakukan format observasi
- 1) Kolabolator mengamati aktifitas kelompok peserta didik.
 - 2) Mengamati langkah-langkah proses pelaksanaan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqh.
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

F. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dari pra siklus ke siklus I dan siklus II (80%).
2. Meningkatnya mean (rata-rata) dari pra siklus ke siklus I dan siklus II.
3. Meningkatnya prosentase siswa yang mendapat nilai diatas KKM 70 (80%).

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan

keberhasilan proses penerapan metode *gallery walk* pada materi mengenal makanan dan minuman yang halal dan haram dalam mata pelajaran fiqih.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

